

PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI BAKSO PADA KEDAI BAKSO SOLO MAS RUDI

Fitriah Bidari Latuconsina, Abdullatief Tuasamu, Nurlaela Tuanaya
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon
Email: fitriahbidar17@gmail.com

Abstract

Decision making is a thought process in solving problems to obtain results that will be implemented. One of the decisions that are usually used in companies is using differential costs. The research this study is to determine the application of product differential costs in making decisions to buy or make their own meatballs to increase profits at the Solo Mas Rudi Meatball Shop in Ambon City. This research is a type of descriptive research and is classified as quantitative research. This method is used to analyze problems by describing them in existing data, in the form of a production cost calculation table. the results of the analysis of differential costs, especially the decision to buy or produce themselves, show that the Solo Mas Rudi Meatball Shop should choose the alternative of producing themselves rather than buying from outside with cost savings of Rp. 7,127,835.

Keywords. Differential costs, decision making

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya. Untuk itu, setiap perusahaan atau pengusaha dituntut untuk melakukan strategi-strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainya. Persaingan yang dihadapi perusahaan memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas, dalam pengambilan keputusan tersebut seringkali dikaitkan dengan manajemen produksi suatu perusahaan. Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari manajemen yang mempunyai peran dalam mengkordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan produksi agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan. Salah satu keputusan yang biasanya digunakan dalam perusahaan yaitu menggunakan biaya diferensial.

Mulyadi (2017) menjelaskan bahwa biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif.

Kedai Bakso Solo Mas Rudi adalah salah satu usaha industri yang bergerak di bidang pengolahan makanan cepat saji dan telah berdiri sejak tahun 2013, usaha industri ini juga mempunyai salah satu keputusan yang perlu diambil, dimana dalam pengambilan keputusan pada setiap alternatif yaitu memproduksi atau membeli bahan baku dari pihak lain untuk pembuatan Bakso. Bahan baku dapat diperoleh dari pihak luar yaitu dengan cara membeli langsung di pasar ataupun membuat bahan baku sendiri. Melihat pentingnya bahan baku terhadap kelancaran produksi maka perusahaan harus dapat menyediakan sesuai dengan kebutuhan, dan memerlukan pengawasan bahan baku maka perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal dan tidak efisien dan menghitung biaya diferensial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam

mengambil keputusan manajer dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial produk dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso untuk meningkatkan laba pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi di kota Ambon.

Akuntansi Diferensial

Menurut Kautsar dan Farid (2016:10) informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan atau biaya dalam alternatif tindakan lain. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis setiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik.

Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Tidak ada informasi masa lalu pada tipe informasi ini, karena penggunaan tipe informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang

Biaya Diferensial

Etty (2018:15) mengartikan biaya diferensial sebagai perbedaan biaya antara dua alternatif. Biaya diferensial atau biaya relevan sering disebut sebagai biaya marjinal. Biaya diferensial merupakan berbagai kemungkinan, yang dapat terjadi dan dapat digunakan perusahaan dalam menghitung biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Dua Kriteria agar jenis biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial adalah sebagai berikut:

1. Biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang
Biaya relevan bukanlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dimasa lalu atau biaya historis, tetapi biaya yang akan dikeluarkan

dimasa mendatang. Memang dalam memperkirakan biaya yang akan dikeluarkandimasa mendatang, perusahaan dapat menggunakan data historis. Tetapi data historis tersebut hanya digunakan sebagai dasar untuk membuat prediksi tentang besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dimasa mendatang atas suatu proyek tertentu. Dan biaya historis itu sendiri tidak relevan dengan keputusan yang diambil. Karena itu, sunk cost yaitu biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah dengan keputusan apapun baik ini maupun yang akan datang, tidak dapat dikelompokkan sebagai biaya relevan.

2. Biaya tersebut berbeda diantara sejumlah alternatif

Biaya yang akan dikeluarkan di masa mendatang harus merupakan biaya yang berbeda dan antara berbagai alternatif. Jika biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang tidak memberikan perbedaan di antara sebagai alternatif yang ada, maka biaya tersebut Tidak dapat dikelompokkan sebagai biaya relevan, seperti biaya penyusutan aset tetap untuk bulan depan di mana proyek akan dilaksanakan.

Konsep Informasi Akuntansi Biaya Diferensial

Indrianto dan Supomo (2012:11), menyatakan Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Halim dkk (2013:103) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri dari :

1. Pendapatan Diferensial

Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain.

2. Aktiva Diferensial

Aktiva diferensial berguna memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan nantinya dalam penggantian aktiva tetap tertentu.

3. Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi kondisi yang lain.

4. Biaya yang akan datang

Biaya yang akan datang merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan dibuat.

5. Laba Diferensial

Erat hubungannya dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial diperhitungkan dengan rumus :

$$\text{Laba diferensial} = \text{pendapatan diferensial} - \text{biaya diferensial}$$

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek

Arti jangka pendek dalam hal ini adalah keputusan yang diambil hanya berlaku selama jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi (satu tahun) baik kegunaannya maupun pengaruhnya untuk hal tersebut. Ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu:

1. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*)

Ada kalanya manajemen puncak dihadapkan pada pemilihan menjual produk tertentu pada kondisinya sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk yang lebih tinggi harga jualnya. Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.

2. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha

departemen tertentu (*stop or continue product line*)

Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya. Dan informasi yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya diferensial dan pendapatan diferensial.

3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.

4. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)

Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan. Jika memang pemasok dari luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut. Oleh karena itu, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli dari luar atau memproduksi sendiri adalah penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen produk yang berada dibawah biaya produksi sendiri komponen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan tergolong penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi bakso yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam

pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bakso pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil melakukan wawancara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), yakni pemilik usaha Kedai Bakso Solo Mas Rudi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik industri Kedai Bakso Solo Mas Rudi tentang biaya produksi, dan laba yang didapat selama sebulan terakhir.
2. Metode Dokumentasi untuk dokumentasi membantu peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan.

Alat Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Dimana tahap- tahap dalam analisis kualitatif yang dilakukan adalah melakukan analisis diferensial, yaitu dengan pemisahan biaya semi variable ke dalam biaya tetap dan biaya variable dengan menggunakan metode titik tertinggi dan titik terendah. Yang kemudian dilakukan metode biaya diferensial dengan pendekatan laba kontribusi untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan alternatif antara membeli atau memproduksi sendiri bahan baku Bakso. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya diferensial. Dimana menurut simamora (2017) analisis biaya diferensial ini dapat membandingkan perbedaan antara pendapatan dan biaya diantara alternatif lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Berdasarkan Biaya Diferensial

Alternatif selain membuat sendiri adalah membeli dari pemasok luar. Jika Mas Rudi memproduksi bahan bakunya sendiri, banyaknya porsi bakso yang dihasilkan per kg adalah 10 porsi. Untuk menyesuaikan banyaknya porsi bakso yang di dapat jika Mas Rudi membeli bakso dari luar, maka Mas Rudi harus membeli bakso sebanyak 17 kg . dengan banyaknya porsi yang di dapat per kg bakso adalah 9 porsi. Harga beli per kg bakso sapi adalah sebesar Rp. 120.000, selisih antara membeli dari luar atau memproduksi sendiri bakso tersebut dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Perbandingan Biaya Diferensial Membeli atau Memproduksi sendiri

Keterangan	Membeli dari Luar	Memproduksi Sendiri
Biaya Bahan Baku Langsung		Rp. 50.850.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 3.000.000
Biaya Overhead Pabrik		Rp. 222.165
Harga Beli (17 kg x 30 = 510 kg) (510 kg x Rp 120.000)	Rp. 61.200.000	
Total Biaya diferensial	Rp. 61.200.000	Rp. 54.072.165
Penghematan Biaya		Rp. 7.127.835

Sumber : Hasil olahan data

Tinjauan Berdasarkan Laba Diferensial

Pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri, informasi akuntansi yang relevan adalah dengan menggunakan laba diferensialnya. Dengan rincian penjualan bakso yaitu :

- a. Jika membeli bahan baku dari luar
 $153 \text{ porsi} \times \text{Rp } 17.000 = \text{Rp } 2.601.000$
 $\text{Rp } 2.601.000 \times 30 = \text{Rp } 78.030.000$
- b. Jika memproduksi bahan baku sendiri
 $150 \text{ porsi} \times \text{Rp } 17.000 = \text{Rp } 2.550.000$
 $\text{Rp } 2.550.000 \times 30 = \text{Rp } 76.500.000$

Tabel 2. laporan laba/rugi membeli atau memproduksi sendiri periode Oktober 2023

Keterangan	Membeli dari Luar	Memproduksi Sendiri
Penjualan	Rp. 78.030.000	Rp.76.500.000
Biaya Bahan Baku Langsung		Rp.50.850.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 3.000.000
Biaya Overhead Pabrik		Rp. 222.165
Harga Beli (17 kg x 30 = 510 kg) (510 kg x Rp 120.000)	Rp. 61.200.000	
Total Biaya Diferensial	Rp. 61.200.000	Rp.54.072.165
Penjualan Biaya Diferensial	Rp. 16.830.000	Rp.22.427.835
Penghematan Biaya		Rp.5.597.835

Sumber : Hasil data olahan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat untuk bahan baku bakso, jika memilih alternatif membuat sendiri dari pada membeli dari luar lebih menguntungkan. Karena perbandingan biaya diferensial yang telah disajikan lebih besar dengan biaya membeli bahan baku dari pihak lain dari pada membuat bahan baku bakso sendiri. Sehingga disini dapat dilihat akan lebih menguntungkan jika biaya dikeluarkan lebih sedikit karena hal itu akan berpengaruh pada laba yang didapatkan. Maka, alangkah baiknya jika Mas Rudi lebih memilih memproduksi bahan baku sendiri dari pada membeli bahan baku dari luar.

Analisis Perlakuan Akuntansi

Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi

Adapun perlakuan pendapatan pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi dimana pengakuan pendapatan atas penjualan bakso dan laba diferensial pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi diakui menggunakan metode *accrual basis*. Menurut Kristiawati (2015), akuntansi berbasis akrual berarti suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan.

Adapun pencatatan perlakuan akuntansi atas pendapatan penjualan bakso sebagai berikut :

Tabel 3. kedai Bakso Solo Mas Rudi jurnal pendapatan

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 76.500.000	
Penjualan bakso		Rp. 76.500.000
Kas	Rp. 7.127.035	
Laba diferensial		Rp. 7.127.035

Sumber : Hasil data olahan

Analisis Perlakuan Akuntansi pengeluaran Pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi

Adapun perlakuan atas pengeluaran pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi dimana pengakuan, modal, pembelian bahan baku, beban gaji, dan beban overhead pada Kedai Bakso Solo Mas Rudi diakui menggunakan metode *accrual basis*. Pengukuran atas semua pendapatan diukur dengan nilai wajar. Adapun pencatatan perlakuan akuntansi atas pengeluaran dicatat sebagai berikut

Tabel 4. Kedai Bakso Solo Mas Rudi (jurnal Pengeluaran)

Nama Akun	debit	Kredit
Kas	Rp. 54.072.165	
Modal		Rp. 54.072.165
Kas	Rp. 50.850.000	
Pembelian bahan baku		Rp. 50.850.000
Beban gaji	Rp. 3.000.000	
Kas		Rp. 3.000.000
Beban overhead	Rp. 222.165	
Kas		Rp. 222.165

Sumber : Hasil data olahan

KESIMPULANDAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan bahwa harga jual bakso sebesar Rp. 17.000 per porsinya. Untuk standar porsi bakso yang dijual sebanyak 150 porsi, maka biaya yang dikeluarkan oleh Kedai Bakso Solo Mas Rudi jika memilih alternatif membuat bahan baku bakso mengeluarkan biaya Rp. 54.072.165 per

bulannya, sedangkan jika membeli dari pihak luar biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.61.200.000 per bulannya.

2. Berdasarkan hasil analisis mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri, menunjukkan bahwa sebaiknya Kedai Bakso Solo Mas Rudi memilih alternatif memproduksi sendiri dari pada membeli dari luar. Karena dengan memproduksi bakso sendiri terjadi penghematan biaya sebesar Rp. 7.127.835. Dan dari hasil penelitian yang ditinjau dari laba diferensial adalah sebaiknya Kedai Bakso Solo Mas Rudi memproduksi sendiri karena mendapatkan selisih laba yang tinggi dibandingkan membeli bakso dari pihak luar agar menguntungkan perusahaan.

Saran

1. Kedai Bakso Solo Mas Rudi, sebaiknya dalam proses pembuatan bakso bahan baku yang digunakan lebih baik dengan membeli daging lalu diproduksi sendiri dari pada harus membeli bakso yang sudah jadi. Dan semakin banyak porsi yang di dapat, maka keuntungan yang didapat juga semakin besar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih kreatif dalam memilih objek dan menganalisis, maka pembaca tidak jenuh dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadan Ramdhani. 2020. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. CV. Markumi.
- Elvalina, David P. E Saerang, Victoria Z. Tirayoh. 2015. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Pada RM. Pondok Hijau. *Jurnal Berkala Ilmiah*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Halim, Abdul, et.all. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku I, Edisi Delapan.
- Hariyani, 2018. *Akuntansi Manajemen : Teori dan aplikasi*, Aditya Media Publsing, Malang.
- Harnanto. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: BPFE.
- Horngren, Charles T, Gary L Sundem dan William O Stratton. 2005. *Introduction to Management Accounting*, Thirteenth Edition. Pearson Education International, New Jersey.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Indriyani, Etty. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Edisi I. Yogyakarta: Andi
- Mas'ud, Machfoeds. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Buku II, Edisi Keempat, Cetakan Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi 2016. *Biaya Diferensial*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Kautsar R. 2013. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Akademia Permata. Jakarta.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Informasi Akuntansi: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*, Yogyakarta.
- Simmamora, Henry. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Star Gate Publisher.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perekayasaan laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE.
- Tilaar, Karamony, Pontoh. 2013. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan, Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olahan UD. Adi Paslah Manado. *Jurnal Emba*. Volume 3 No 1.